



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini begitu banyak media yang dengan kriterianya masing-masing mengalami perkembangan yang pesat. Media baru terus bermunculan seiring perkembangan teknologi. Namun, bukan berarti hilangnya media lama. Media yang telah lama ada juga terus mengalami perkembangan. Salah satunya adalah media radio.

Radio mulai dikenal sejak Guglielmo Marconi pada 1895 berhasil mengirim sinyal komunikasi radio dengan gelombang elektromagnet sejauh 1,5 km. Tahun 1901, sinyal dari perangkat radio Marconi mampu melintasi Samudera Atlantik dari Inggris ke Newfoundland, Kanada dan dunia inovasi radio mencatat nama Guglielmo Marconi, sebagai penemu radio.

Penemuan radio ini terus dikembangkan sehingga radio dapat didengar oleh semua orang. Inilah yang disebut penyiaran radio. Penyiaran ini lahir dari adanya perkembangan teknologi elektronik yang diaplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi yang dirancang khusus untuk keperluan proses komunikasi antar manusia, dengan cara pemancaran atau transmisi oleh gelombang elektromagnet (J.B. Wahyudi, 1996 : 12).

Radio, sama halnya seperti media massa lainnya, juga memiliki perbedaan ciri dan karakteristik. Dilihat dari banyaknya perusahaan radio yang ada, pada tiap-tiapnya memiliki ciri yang berbeda, biasanya tergantung dari segmentasinya. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari target pendengar, musik yang diputar,

biasanya harus sesuai dengan selera target pendengar. Kemudian format stasiun, struktur perusahaan serta visi dan misi dari perusahaan tersebut.

Dalam dunia keradioan, format stasiun adalah jantung dari seluruh kinerja pemrograman. Setiap olah produksi program siaran mengacu pada pilihan format stasiun radio yang semakin spesifik atau tersegmentasi seiring makin banyaknya jumlah radio dan makin tersegmennya pendengar. Format stasiun digambarkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa dan bagaimana sebuah penyiaran di stasiun radio, hingga sebuah acara disiarkan kepada pendengar (Masduki, 2004 : 35-36).

Radio merupakan media hiburan dan musik adalah menu utamanya. Musik dan program yang dikembangkan disesuaikan dengan kriteria pendengarnya. Musik yang diputar biasanya sebagai pemandu utama dan kadangkala menjadi selingan untuk masuk ke program siaran selanjutnya (Masduki, 2004 : 39-40).

Dalam rangka memenuhi kewajiban praktik kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara, penulis memilih untuk memahami lingkungan kerja di perusahaan radio. Penulis ingin mendalami tentang strategi penyiaran, serta manajemen di perusahaan radio. Namun, dari sekian banyak perusahaan radio yang ada di Jakarta, penulis memilih Woman Radio. Woman Radio merupakan radio yang memiliki target khusus yaitu radio untuk para ibu. Oleh karena itu, Woman Radio ini tentunya memiliki strategi khusus sehingga dapat menarik para pendengarnya. Maka penulis tertarik untuk mempelajari strategi penyiaran dalam Woman Radio ini.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan Tujuan dari praktik kerja amgang yang dilakukan di Woman Radio ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang strategi penyiaran serta serta manajemen dari perusahaan radio. Khususnya mempelajari musik apa saja yang dapat diterima oleh pendengar yang bersegmen khusus ini. Dalam praktik kerja magang ini penulis juga berharap agar kedepannya memiliki akses serta kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang sesungguhnya, Khususnya di perusahaan radio.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang dilakukan selama dua bulan, dimulai dari 2 Juli 2012 sampai dengan 31 agustus 2012. Kegiatan magang dilakukan di Woman Radio yang berlokasi di Menara Imperium lantai 31 C, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.

Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Pengajuan**

Proses pengajuan magang diawali dengan pihak kampus yang telah menyediakan formulir pengajuan kerja magang yang kemudian diisi oleh penulis. Setelah itu, penulis menyerahkan formulir pengajuan kerja magang tersebut kepada ketua program studi komunikasi untuk disetujui. Setelah disetujui, penulis mendapatkan Surat Pengantar Kerja Magang yang kemudian diserahkan kepada perusahaan-perusahaan yang hendak dituju.

Surat Permohonan magang dapat disebar ke perusahaan-perusahaan sesuai keinginan dari mahasiswa. Namun, penulis hanya memberikan Surat Permohonan Magang kepada PT Garda Asia Bumi (Woman Radio). Penulis mendapatkan informasi dari salah satu dosen UMN yang juga memiliki posisi di Woman Radio.

Kemudian setelah penulis diberi kabar bahwa telah diterima di Woman Radio, penulis meminta Surat Penerimaan Magang dari perusahaan untuk diserahkan kepada pihak kampus yang kemudian ditukar dengan Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, dan Formulir Realisasi Kerja Magang dari kampus.

### **1.3.2 Tahap Pelaksanaan**

Dalam praktik kerja magang di Woman Radio, penulis berada dibawah pengawasan *Supervisor*, yaitu Lia Hafiz sebagai *Program Director*. Namun khususnya penulis berada di bawah bimbingan Pembimbing Lapangan yaitu Revi Swandarini selaku *Music Director*. Dalam praktik kerja ini, penulis menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan. Namun begitu, penulis juga sedikit banyak diminta untuk membantu staf lain untuk menyelesaikan pekerjaannya sekaligus berinteraksi dengan mereka.

### **1.3.3 Tahap Akhir**

Setelah praktik kerja magang usai, penulis membuat laporan magang yang berisi tentang aktivitas serta proses yang telah dilalui selama dua bulan praktik kerja di Woman Radio. Dalam pembuatan laporan ini, penulis juga dibimbing oleh dosen pembimbing magang yang telah ditetapkan oleh Kepala Program Studi Komunikasi. Setelah laporan ini selesai, penulis kemudian menjalani sidang magang